

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *Self Efficacy* dengan Kemandirian Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMK Al-Khoiriyah Baron tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik melalui rumus regresi linier sederhana dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,808, sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,653. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 65,3% dan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain, jadi H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMK Al-Khoiriyah Baron tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik melalui rumus regresi linier sederhana dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,914, sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,836. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 83,6% dan sisanya 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain, jadi H_a diterima.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMK Al-Khoiriyah Baron tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik melalui rumus regresi berganda dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,923, sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,852. Jadi dapat dikatakan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, jadi H_a diterima.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian “*Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar” maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah hendaknya secara intensif membimbing guru-gurunya agar supaya melakukan kajian kritis. Dan memfasilitasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Bagi Guru

Hendaknya lebih bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa yang diterapkan serta menanamkan sikap-sikap yang positif, diantaranya sebagai berikut:

a. Bercita-cita tinggi

- b. Jujur
- c. Bekerja keras pantang menyerah
- d. Terus berusaha dan tekun belajar

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih membiasakan kemandirian belajar yang baik dan meningkatkan semangat dalam belajar, baik di lingkungan sekolah (ketika di dalam/di luar kelas) maupun di lingkungan rumah, serta ikut membantu guru mengurangi masalah yang timbul di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda.
- b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu menambah dan memperluas indikator masing-masing variabel yang digunakan. Indikator yang lengkap akan tercermin dalam kuisisioner, sehingga akan mempermudah responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.
- c. Selain kedua variabel independen dalam penelitian ini, yakni *self efficacy* dan motivasi belajar, masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi kemandirian belajar. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sama, agar menggunakan atau menambah variabel yang lain sehingga hasil penelitian-penelitian yang serupa akan memberikan informasi ilmiah yang lengkap, mendalam dan teruji yang pada akhirnya akan dapat memberikan sumbangan di dalam memajukan

kepentingan bidang akademik atau dalam pengembangan ilmu pengetahuan.